

## NILAI SOSIAL DALAM NOVEL “SI ANAK KUAT” KARYA TERE LIYE

Nurul Aftika

SD Negeri 095178 Bahbirong Ulu, Simalungun

Email : [nurulfika@gmail.com](mailto:nurulfika@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Nilai Sosial Dalam Novel “Si Anak Kuat” Karya Tere Liye. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode yang dipakai dalam pengumpulan data adalah metode penelian perpustakaan (Library researce). Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan mencatat seluruh informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti di perpustakaan. Juga dengan mengumpulkan data online dan membaca buku-buku yang berkaitan dengan nilai sosial serta berkaitan dengan dengan sastra. Hasil yang ditemukan setelah melakukan penelitian adalah bahwa dalam novel tersebut terdapat nilai sosial antara lain : kasih sayang (*loves*), tanggung jawab (*Responsibility*), dan keserasian hidup (*Life Harmony*) (keserasian hidup).

**Kata kunci : Nilai Sosial, Novel, Si Anak Kuat, Tere Liye.**

### A. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan gambaran hasil rekaan seseorang yang dituangkan dalam bahasa. Kegiatan sastra merupakan suatu kegiatan yang memiliki unsur-unsur seperti pikiran, perasaan, pengalaman, ide-ide, semangat dan lain-lain dari seorang pengarang yang diekspresikan dalam bentuk tulisan. Hal ini sejalan dengan pendapat Aminuddin (2014: 57) yang mengatakan karya sastra lahir dari pengekspresian endapan pengalaman yang telah ada dalam jiwa pengarang secara mendalam melalui proses imajinasi.

Karya sastra terdiri dari puisi, prosa dan drama. Dalam penelitian ini, penulis memilih novel sebagai objek kajian yang diteliti. Novel termasuk kedalam karya sastra prosa. Novel dideskripsikan sebagai

sebuah karya prosa fiksi yang tidak terlalu panjang namun tidak terlalu pendek. Sebagai prosa fiksi, novel adalah salah satu karya sastra yang paling populer, sebab banyak beredar dengan daya komunikasi yang luas dan mudah dipahami masyarakat. Syarat utama novel yaitu harus menarik, menghibur, dan mendatangkan rasa puas ketika selesai membaca. Novel adalah suatu prosa fiktif yang memusatkan perhatiannya pada isi ceritanya, yang memungkinkan untuk memanusaiakan para pembaca tanpa meninggalkan kesan hiburan semata.

Novel dalam karya sastra Indonesia merupakan pengolahan masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat. Novel adalah proses rekaan yang panjang, menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar belakang secara struktural. Menurut Sudjiman (2003: 55) menyebutkan bahwa seorang pengarang mempertahankan ciri khas sebuah karyanya dengan berbagai cara, hal tersebut dapat terlihat dari latar belakang sebuah cerita yang mendasarinya dengan bahasa atau pengungkapan yang imajinatif dan estesis.

Salah satu judul novel yang di dalamnya terdapat banyak nilai sosial yaitu novel “Si Anak Kuat” karya Tere Liye. Novel “Si Anak Kuat” mengisahkan tentang seorang anak yang kuat bernama Amelia yang memiliki mimpi-mimpi hebat untuk kampung tercintanya.

Novel “Si Anak Kuat” karya Tere Liye yang diterbitkan tahun 2018. Novel ini juga seperti novel pada umumnya, yang memiliki nilai-nilai sosial sebagai pembelajaran hidup manusia. Pengarang menggambarkan cerminan pola pikir, tingkah laku dan cara masyarakat dalam menghadapi suatu permasalahan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Nilai Sosial dalam Novel “Si Anak Kuat” Karya Tere Liye.

## **B. TUJUAN PENELITIAN**

Setiap kegiatan yang dilaksanakan selalu mempunyai tujuan tertentu sehingga kegiatan terarah dan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Riduwan (2010: 14) mengatakan bahwa “Tujuan penelitian merupakan keinginan-keinginan peneliti atas hasil penelitian dengan mengetengahkan indikator-indikator apa yang hendak ditemukan dalam penelitian, terutama yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.”

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel “Si Anak Kuat”.

### **C. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Nazir (2011: 52) menjelaskan bahwa “metode deskriptif adalah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik pustaka. Maryadi dkk. (2010 :14) menyatakan bahwa “Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teknik yang memungkinkan diperoleh data detail dengan waktu yang relatif lama”.

### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **1. Hasil Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka data yang dibahas dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan nilai sosial yang terdiri dari pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian, nilai rasa memiliki, disiplin, empati, nilai keadilan, toleransi, kerjasama, dan demokrasi dalam novel “Si Anak Kuat” Karya Tere Liye.

#### **1.1 Bentuk-bentuk Nilai Sosial**

### 1.1.1 Loves (kasih sayang) terdiri dari:

#### a. Pengabdian

Pengabdian adalah suatu penyerahan diri kepada “suatu” yang dianggap lebih, biasanya dilakukan dengan ikhlas, bahkan diikuti pengorbanan.

Contoh:

1. Gerimis membungkus perkampungan. Sejauh mata memandang, terlihat tetes air di ujung-ujung genting, dedaunan, dan juga halaman. **Tetesannya tidak lebat, tidak sampai menghalangi penduduk kampung kami pergi ke ladang** untuk menyadap karet, menyiangi rumput kebun kopi, atau ke hutan mencari rotan dan bambu. (Tere Liye: 5).

Kutipan di atas menggambarkan bagaimana pengabdian seseorang. Hal ini ditunjukkan oleh penduduk kampung meskipun sedang gerimis mereka tetap bersemangat bekerja.

Contoh:

2. **“Bangunkan adik-adik kau, Eli!** Hari ini Mamak dan Bapak akan sibuk sekali membantu Mang Dullah menebar bibit padi. Harus segera berangkat pagi-pagi buta.”  
Aku mengintip dari balik bantal. Kak Eli mengangkat bahu, menunjuk kepadaku. “Sudah, Mak. Tetapi susah sekali menyuruh si pemalas ini bangun.” (Tere Liye :6).

Kutipan di atas menggambarkan bagaimana pengabdian seorang anak terhadap ibunya. Hal ini ditunjukkan oleh Eli yang mengerjakan tugas dari ibunya untuk membangunkan adik-adiknya.

#### b. Tolong Menolong

Kata tolong menolong tentu sudah sering kita dengar maupun kita ucapkan dalam kehidupan sehari-hari, misalkan tolong menolonglah kamu dalam hal kebaikan, bantu dan tolonglah saudara atau teman yang

sedang membutuhkan pertolongan dan masih banyak lagi kata tolong menolong yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pada novel “Si Anak Kuat” Karya Tere Liye terdapat berikut nilai tolong menolong. Berikut merupakan bentuk nilai tolong menolong.

Contoh:

1. Aku tidak mendengarkan keberatan Maya. Aku segera melangkah ke pojok kelas. Di balik lemari ada sapu ijuk butut yang tidak dipakai. Sepagi ini sekolah masih sepi, bermain di halaman juga tidak seru. Aku juga tidak terlalu suka jajan di warung Bu Ahmad. **Lebih baik membantu Maya menyelesaikan piketnya.**

Lima menit berlalu. Aku dan Maya sibuk membersihkan ruang kelas, sambil mengobrol. Sese kali kami bergurau, tertawa. (Tere Liye: 32)

Kutipan di atas menggambarkan sikap tolong menolong. Hal ini ditunjukkan oleh Amel yang tetap membantu Maya membersihkan ruang kelas meskipun Maya keberatan untuk dibantu.

Contoh:

2. Mamak berseru tertahan melihat Kak Eli menggendongku memasuki halaman. **Tetangga lainnya bergegas menyambut Kak Eli yang langsung roboh saat aku diturunkan.** Kak Eli gemetar, telentang, lunglai. Dia amat kelelahan, memaksa kekuatan terakhirnya. (Tere Liye: 76)

Kutipan di atas menggambarkan sikap tolong menolong. Hal ini ditunjukkan oleh para tetangga yang langsung membantu Eli yang sedang pingsan karena menggendong Amel.

### c. Kekeluargaan

Dengan adanya kekeluargaan kita akan merasakan kedamaian dan kebahagiaan. Pada novel “Si Anak Kuat” Karya Tere Liye terdapat berikut nilai kekeluargaan. Berikut merupakan bentuk nilai kekeluargaan.

Contoh:

1. “Bagaimana kalau tadi di ladang seragam kau robek terkena duri? Terkena tunggul? Kau kira Bapak punya uang untuk segera membelikan yang baru?” Intonasi suara Kak Eli semakin tinggi. **“Kau akan menambah pusing Bapak. Kau pikir keluarga kita bisa membeli apapun?”** (Tere Liye: 43)

Kutipan di atas menggambarkan sikap kekeluargaan. Hal ini ditunjukkan oleh Eli yang mengingatkan Amel bahwa keluarganya tidak bisa selalu membeli apapun dalam waktu sekejap.

Contoh:

2. “Entah ke mana mereka. Tidak ada yang mengerjakannya. Lagi pula, semua pekerjaan yang ada di rumah itu tugas kita semua. Bapak dan Mamak sibuk di ladang. **Kau membantu memindahkan kayu bakar ini sama dengan kau membantu Mamak, mengurangi pekerjaan dan beban pikirannya.**” (Tere Liye: 45)

Kutipan di atas menggambarkan sikap kekeluargaan. Hal ini ditunjukkan oleh Eli yang menjelaskan kepada adiknya bahwasannya pekerjaan memindahkan kayu bakar bukan hanya tugas Pukat dan Burlian tetapi tugas bersama.

#### **d. Kesetiaan**

Pada novel “Si Anak Kuat” Karya Tere Liye terdapat berikut nilai kesetiaan. Berikut merupakan bentuk nilai kesetiaan.

Contoh:

1. Tiba-tiba Kak Eli sudah berdiri di depan dua pelayan toko itu, berteriak kencang, “JANGAN HINA ADIKKU!” Kak Eli berseru membelaku. “ADIKKU TIDAK KAMPUNGAN!” Dia lantas meraih tubuhku agar berdiri, memeluk bahu, menghiburku, “**Jangan sedih, Amel. Kakak tidak akan membiarkan kau dihina siapapun.**” (Tere Liye: 59)

Kutipan di atas menggambarkan kesetiaan Eli terhadap Amel. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Eli yang tidak membiarkan pelayan toko itu menghina Amel.

Contoh:

2. “Amel takut, Kak. Jangan tinggalkan Amel!”  
Kak Eli menatapku lamat-lamat. Lantas entah apa yang dipikirkan Kak Eli, dia memegang bahu. “**Tidak ada ada yang meninggalkan kau, Amel. Tidak ada.**” (Tere Liye: 73)

Kutipan di atas menggambarkan bagaimana kesetiaan Eli terhadap Amel. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Eli yang tetap setia menemani Amel.

#### **e. Kepedulian**

Kepedulian adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Pada novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye terdapat berikut nilai kepedulian. Berikut merupakan bentuk nilai kepedulian.

Contoh:

3. “**Susah sekali menyuruh kalian bangun sepagi ini, hah! Sana bergegas ambil wudhu, shalat Shubuh.** Selepas itu bantu Bapak menyiapkan peralatan dan karung-karung bibit padi. Nanti tetangga akan datang mengambilnya.”

Kutipan di atas menggambarkan bagaimana kepedulian Mamak terhadap anak-anaknya. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Mamak yang meskipun marah tetapi tetap membangunkan anak-anaknya untuk shalat shubuh.

Contoh:

4. **“Kau sudah shalat , Amel? Mamak menoleh, sedikit heran. Bukankah baru tiga menit lalu Mamak menyuruh kami shalat? “Sudah, Mak.”**

Kutipan di atas menggambarkan bagaimana kepedulian Mamak terhadap Amel. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Mamak yang mengingatkan Amel sudah shalat atau belum.

### **1.1.2 Responsibility (tanggung jawab) terdiri dari:**

#### **a. Nilai Rasa Memiliki**

Pada novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye terdapat berikut nilai rasa memiliki. Berikut merupakan bentuk nilai rasa memiliki.

Contoh:

5. **“Siapa yang merusak sikat gigi Kak Eli?”** suara melengking Kak Eli terdengar galak.  
Kak Burlian dan Kak Pukat yang belum tidur keluar dari kamar. Mereka saling tatap. (Tere Liye : 52)

Kutipan di atas menggambarkan kemarahan Eli yang tahu sikat giginya dirusak. Dari kalimat di atas menunjukkan bahwa Eli sangat peduli pada sikat giginya.

#### **b. Disiplin**

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawab. Pada novel “Si Anak Kuat” Karya Tere Liye terdapat nilai disiplin. Berikut merupakan bentuk nilai disiplin.

Contoh:

1. “Bangun, Pemalas!” Kak Eli menarik kemulku. “Selalu tidur sebelum orang lain tidur, tetapi selalu bangun setelah semua orang bangun. Ayo bangun!”

Aku membuka mata, masih terpicing sebelah.

**“Ini hampir pukul enam. Bergegas bangun, shalat, mandi. Kau tidak sekolah hari ini?”**

Kutipan di atas menggambarkan kedisiplinan. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Eli yang mengajarkan kedisiplinan kepada Amel untuk bangun pagi.

Contoh:

2. **“Bangunkan mereka, Amel. Kau jangan kembali ke dapur kalau dua anak itu belum bangun. Mengerti! Ini sudah lewat adzan shubuh!”** Mamak berseru tegas, sibuk meraih tutup panci. (Tere Liye: 62)

Kutipan di atas menggambarkan kedisiplinan. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Mamak yang mengajarkan anaknya untuk disiplin bangun pagi.

### c. Empati

Empati adalah kemampuan kita dalam melayani perasaan orang lain tanpa harus tenggelam di dalamnya. Pada novel “Si Anak Kuat” Karya Tere Liye terdapat berikut nilai empati. Berikut merupakan bentuk nilai empati.

Contoh:

1. “Kau tidak ikut menyebarkan benih, Eli? tanya Hima, salah satu teman sekelas Kak Eli yang ikut mengambil bekal.

“Aku disuruh menjaga rumah oleh bapak.” Kak Eli mengangkat bahu.

“Wah, sayang sekali. Padahal pasti seru bermain di ladang.”

**Hima menatap kasihan, lalu menoleh kepadaku.** (Tere Liye: 10)

Kutipan di atas menggambarkan rasa empati Hima kepada Eli. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Hima yang merasa kasihan kepada Eli karena harus menjaga rumah dan tidak bisa ikut pergi ke ladang.

Contoh:

2. **Aku, sambil menangis, menatap tubuh Kak Eli yang dibopong ke atas rumah.** Bapak menggendongku, menanyakan apa yang terjadi. (Tere Liye: 76)

Kutipan di atas menggambarkan rasa empati Amel kepada Eli. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Amel yang menangis saat melihat Eli dibopong ke dalam rumah.

### 1.1.3 *Life Harmony* (keserasian hidup)

#### a. Nilai Keadilan

Keadilan adalah membagi sama banyak, atau memberikan hak yang sama kepada orang-orang atau kelompok dengan status yang sama. Pada novel “Si Anak Kuat” Karya Tere Liye terdapat nilai keadilan. Berikut merupakan bentuk nilai keadilan.

Contoh:

6. Beberapa hari lalu Bapak sudah mengingatkan bahwa kali ini hanya remaja yang lebih tua yang boleh ikut. **Bahkan Kak Eli yang sebenarnya memenuhi syarat tidak diajak, disuruh menjaga kami.** (Tere Liye: 9)

Kutipan di atas menggambarkan keadilan Eli yang seharusnya ikut pergi ke ladang. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Bapak yang tidak mengajak Kak Eli ke ladang padahal dia memenuhi syarat untuk ikut.

Contoh:

7. Aku menoleh, menggeleng. **Bagaimana aku mau membaca buku, Kak Eli menyita seluruh bukuku, dan baru dikembalikan kalau dia mau mengembalikan-yang itu berarti terserah Kak Eli.** (Tere Liye: 21)

Kutipan di atas menggambarkan keadilan Amelia. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Amelia yang sebal terhadap kak Eli yang menyita seluruh bukunya.

#### **b. Toleransi**

Toleransi artinya menahan diri, bersikap sabar, membiarkan orang berpendapat lain, dan berhati lapang terhadap orang-orang yang memiliki pendapat berbeda. Pada novel “Si Anak Kuat” Karya Tere Liye terdapat nilai toleransi. Berikut merupakan bentuk nilai toleransi.

Contoh:

1. **”Terima kasih berbagai karangannya, Norris. Kau benar, bahkan ini cerdas. Karangan kau memang telah setengah halaman penuh, meski hanya mendaftar nama sayuran dan harga yang kau karang-karang. Untung kau tidak menggunakan huruf-huruf raksasa.** Kau bahkan bisa hanya menulis kata PASAR memenuhi setengah halaman dan karangan kau selesai.” (Tere Liye:117)

Kutipan di atas menggambarkan toleransi Pak Bin terhadap Norris. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Pak Bin yang menghargai tugas Norris meskipun tugas yang ia kerjakan salah.

Contoh:

2. Kak Burlian dan kak Pukat yang disuruh mengangkat pakaian kering di jemuran protes melihatku pergi. Sedangkan Kak Eli sedang sibuk belajar. **Sebentar lagi Kak Eli ujian kelulusan**

**kelas enam, jadi Mamak memberikan banyak keleluasaan pada Kak Eli dan menyuruh Kak Burlian serta Kak Pukat menggantikan tugas Kak Eli. (Tere Liye: 125)**

Kutipan di atas menggambarkan toleransi terhadap. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Mamak yang memberikan kebebasan untuk belajar dan melimpahkan kerjaan rumah kepada adik-adiknya karena sebentar lagi Eli akan mengadakan ujian kelulusan.

### **c. Kerja sama**

Kerja sama ialah manusia sebagai makhluk sosial, tidak bisa untuk dipisahkan dari komunitas mereka, dan tidak ada seorang pun di dunia yang dapat melakukan semua kegiatan sendirian sebagai memenuhi kebutuhan mereka tanpa bantuan orang lain. Pada novel “Si Anak Kuat” Karya Tere Liye terdapat nilai kerjasama. Berikut merupakan bentuk nilai kerja sama.

Contoh:

- 8. Orang-orang berbaris memegang kayu panjang yang ditusukkan ke tanah, membuat lubang. Di belakangnya menyusul orang-orang berbaris memegang kayu panjang yang ditusukkan ke tanah, membuat lubang. Di belakangnya menyusul orang-orang yang membawa mangkuk berisi padi, membungkuk, memasukkan benih ke lubang tersebut, dan menutupnya dengan tanah gembur. Barisan itu mulai maju sesuai garis tali raffia dengan kecepatan teratur. (Tere Liye: 8).**

Kutipan di atas menggambarkan bagaimana kerja sama masyarakat dalam menanam padi. Hal ini ditunjukkan oleh sikap masyarakat dalam membuat lubang untuk menanam benih padi dan sebagian lainnya menebar benih padi tersebut.

Contoh:

9. Dengan membawa keranjang rotan yang talinya disampirkan ke kepala, **aku dan Kak Eli berangkat ke ladang karet.** Kak Eli membawa pisau besar untuk memotong kayu bakar. Aku berjalan tanpa suara di belakangnya. Kami meninggalkan halaman rumah, menuju jalan setapak kecil ke arah lereng bukit, terus menanjak. (Tere Liye: 69)

Kutipan di atas menggambarkan bagaimana kerja sama antara Eli dan Amel. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Eli dan Amel untuk mencari kayu bakar di ladang karet.

#### **d. Demokrasi**

Demokrasi adalah bentuk pemerintahan di mana semua warga negaranya memiliki hak setara dalam pengambilan keputusan yang dapat mengubah hidup mereka. Pada novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye terdapat nilai demokrasi. Berikut merupakan bentuk nilai demokrasi.

Contoh:

10. **“Siapa yang setuju dikte dilanjutkan? Acungkan tangan!”**  
**aku bertanya lantang.**  
**Semua murid mengacungkan jari.**  
**“Siapa yang setuju diulang dari awal?”**  
**Tentu tidak ada yang mengacung selain Norris.**  
“Nah keputusannya bulat. Sebelas banding satu. Mendikte dilanjutkan.” (Tere Liye: 89)

Kutipan di atas menggambarkan bagaimana demokrasi Amel dan teman-temannya. Dalam dialog di atas menggambarkan hak seluruh siswa untuk memilih melanjutkan mendikte atau tidak.

Contoh:

11. Kata Mamak, **hidup Paman Unus terlalu bebas dalam artian positif. Paman tidak memikirkan kapan segera menikah, kapan mulai berpikir serius berkeluarga.** Paman lebih suka

bertualang, melakukan banyak hal yang menarik. (Tere Liye: 188)

Kutipan di atas menggambarkan bagaimana demokrasi Paman Unus karena Paman Unus bebas memilih untuk kebahagiaan dirinya, tanpa paksaan kapan harus menikah.

## 2 Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian nilai-nilai sosial dalam novel “Si Anak Kuat” karya Tere Liye terdapat 5 nilai *loves* (kasih sayang) antara lain pengabdian terdapat 5 data teks, tolong menolong terdapat 4 data teks, kekeluargaan terdapat 7 data teks, kesetiaan terdapat 3 data teks, dan kepedulian terdapat 12 data teks. Terdapat 3 nilai *responsibility* (tanggung jawab) antara lain nilai rasa memiliki terdapat 1 data teks, disiplin terdapat 2 data teks, dan empati terdapat 4 data teks. Terdapat 4 nilai *life harmony* (keserasian hidup) antara lain nilai keadilan terdapat 2 data teks, toleransi 2 data teks, kerjasama 7 data teks, dan demokrasi 3 data teks.

## E. KESIMPULAN

1. Novel merupakan sebuah karangan fiksi yang berbentuk prosa, yang mempunyai unsur-unsur pembangun yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Cerita-cerita yang ada di dalam novel bisa saja cerita tentang pengalaman penulis atau tentang cerita rekaan yang bertujuan untuk menghibur pembacanya. Novel mengandung nilai-nilai pendidikan sehingga novel menjadi salah satu sarana dalam pendidikan. Nilai-nilai yang terkandung dalam novel antara lain nilai keagamaan, akhlak, sosial, budaya dan masih banyak lagi yang dapat kita temui dalam novel.
2. Nilai sosial adalah sesuatu yang menjadi ukuran dan penilaian pantas tidaknya suatu sikap masyarakat karena mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan kehidupan manusia. Nilai

sosial yang meliputi nilai kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup.

3. Nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel “Si Anak Kuat” karya Tere Liye ialah pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian, nilai rasa memiliki, disiplin, empati, nilai keadilan, toleransi, kerja sama, demokrasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2014. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asah Asih Asuh.
- Aisah, Susianti, 2015. *Nilai-Nilai Soaial Yang Terkandung Dalam Cerita Rakyat “Ence Sulaiman” Pada Masyarakat Tomia*. Jurnal Humaika: Vol. 3, No. 15.
- Juanda, J. 2014. *Pembelajaran Sastra Anak Sebagai Pendidikan Moral dan Karakter Di Sekolah Dasar: Kajian Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Lubis, Fheti Wulandari dan Lili Tansliova. 2018. *Analisis Nilai – nilai Karakter Bangsa pada Novel “Amelia” Karya Tere Liye*. Serunai Bahasa Indonesia Volume 15 No.2, Dapat diakses pada <http://ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/je/article/view/51/44>
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press (UGM).
- Nursito. 2015. *Ikhtisar Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Sukitman, Tri. 2016. *Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter)*. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar. Vol.2, No.2.
- Stanton, Robert. 2014. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Suhada, Idad. 2017. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Sari, Linda, Sari, dkk. 2019. *Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye*. Jurnal Ilmiah Korpus: Vol. III, No.1.
- Taniredja, Tukiran. 2015. *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Ombak.
- Tansliova, Lili dkk. 2021. *Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel “ Si Anak Badai” Karya Tere Liye*. Jurnal Genta Mulia Vol 12 No 1 Januari 2021. Diakses pada <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/574>
- Tansliova, Lili dkk. 2018. *Nilai – nilai karakter bangsa pada novel “Ranah 3 Warna” dan “Rantau 1 Muara “ Karya Ahmad Fuadi serta Kontribusinya terhadap Pendidikan Karakter*. GENTA MULIA Volume IX No 2 . Dapat diakses pada <http://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/163/151>
- Windamayanti, Chris dan Netti Marini. 2020. *Analisis Nilai Religius dan Nilai Sosiopsikologis dalam Novel “Mimpi Anak Pulau” Karya Abidah El Khalieqy*”. Jurnal Artikulasi, April 2020
- Zubaedi. 2006. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.